



MELANGGAR, HARUS 'LEGAWA' TERIMA SANKSI

Pelaku Usaha Diingatkan Hindari Aji Mumpung

YOGYA (KR) - Tingkat kunjungan di Kota Yogya selama sepekan ini sudah terlihat ada lonjakan. Para pelaku usaha maupun pelaku jasa pun diingatkan untuk menghindari aji mumpung dengan menaikkan tarif di luar ketentuan. Terutama jasa parkir kendaraan serta pedagang kaki lima di kawasan Malioboro.

"Kami turut mengingatkan kepada pengelola parkir, juru parkir dan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan seperti Malioboro untuk tidak menaikkan tarif di luar ketentuan alias nuthuk selama libur natal dan tahun baru (nataru)," imbau anggota Forpi Kota Yogya Baharuddin, Selasa (27/12).

Menurutnya, tarif nuthuk atau aji mumpung tersebut dapat berakibat yang tidak baik bagi Kota Yogya. Terutama mencoreng citra sebagai kota tujuan wisata di tengah persaingan destinasi pariwisata antar daerah yang semakin tinggi. Sebagai kota yang menggantungkan ekonomi dari sektor jasa dan industri pariwisata, maka kepatuhan terhadap aturan serta keramahan tuan rumah menjadi kunci utama.

Di samping itu, sejumlah sanksi dari organisasi perangkat daerah (OPD) terkait juga telah disiapkan bagi para pelanggar aturan. Hal ini sudah menjadi komitmen bersama seiring diter-

junkannya petugas gabungan dari berbagai instansi. "Momen liburan nataru berpotensi terjadinya pelanggaran sama seperti tahun sebelumnya. Jangan sampai perilaku tidak terpuji dan dapat mencoreng citra Yogya sebagai tujuan wisata dengan menaikkan tarif di luar ketentuan dijadikan aji mumpung dan semacam penyakit kambuhan yang setiap tahun terjadi. Tindakan tegas tanpa pandang bulu harus dilakukan," tandasnya.

Dirinya juga meminta agar sosialisasi terkait informasi tarif parkir harus terus dilakukan oleh petugas. Terutama di kawasan-kawasan yang ramai pengunjung seperti Malioboro, Taman Pintar dan sebagainya. Hal ini agar para wisatawan tidak menjadi korban aksi nuthuk serta pengelola dan juru parkir maupun PKL mampu patuh terhadap aturan yang ada. "Jika terbukti melanggar harus dengan legawa menerima sanksi dari instansi

terkait. Pemkot Yogya diharapkan tidak memberikan toleransi lagi atas pelanggaran yang terjadi nantinya karena jika tidak ada tindakan tegas, maka dikhawatirkan pelanggaran akan terus terulang lagi," urainya.

Selain tarif yang aji mumpung, hal lain yang perlu diperhatikan ialah mengantisipasi potensi gangguan lalu lintas akibat parkir yang tidak semestinya. Salah satunya di depan Teras Malioboro 2 yang beberapa kali ditemukan kendaraan bermotor yang parkir. Hal tersebut bisa menambah kemacetan di Malioboro. Ditambah lagi ketika ada taksi online yang berhenti sementara waktu guna menunggu penumpang.

Sebelumnya, Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengaku sudah memberikan atensi terkait tarif parkir maupun potensi kemacetan. Kendati pengawasan dan patroli ditingkatkan melalui petugas gabungan, namun tetap perlu ada kepedulian dan kesadaran semua pihak. Dirinya berharap pada momentum libur nataru kali ini tingkat pelanggaran tidak ditemukan. Tetapi jika pengunjung mendapatkan layanan yang tidak sewajarnya, diimbau melapor ke kanal resmi. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005